



ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Novi Sri Wahyuni^{1*}, Siti Fatimah Zahara², Lailan Syafira Putri Lubis³

Universitas Alwashliyah Medan^{1,2,3}

novi.s.wahyuni07@gmail.com

Abstract

*This study aims to describe and analyze character education in Andrea Hirata's novel *Guru Aini*. The research uses a qualitative descriptive approach with the novel as the primary data source and character education theory based on the Ministry of National Education guidelines as the analytical framework. The findings reveal five character education methods presented in the novel: (1) teaching through concrete actions rather than theory, (2) role modeling through exemplary characters such as Teacher Desi and Aini, (3) habituation of positive behaviors, (4) motivation to encourage students' persistence and confidence, and (5) regulatory approaches that provide guidance and consequences for actions. The study also identifies several character values developed in the story, including hard work, social care, responsibility, independence, honesty, and discipline. These values are conveyed naturally through the experiences and interactions of the characters, making them easier for readers to understand and apply in daily life. Furthermore, the novel has strong potential as a learning medium for character education because it combines moral messages with engaging storytelling. Its use in Indonesian language learning can enhance students' literacy skills while fostering positive character development. The study concludes that *Guru Aini* is an effective and relevant literary work for supporting character education and student literacy in schools.*

Keywords: Character Education, Novels, Indonesian Language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan novel sebagai sumber data utama dan teori pendidikan karakter berdasarkan pedoman Kementerian Pendidikan Nasional sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan lima metode pendidikan karakter yang terdapat dalam novel, yaitu: (1) pengajaran melalui tindakan nyata daripada teori semata, (2) keteladanan melalui tokoh seperti guru Desi dan Aini, (3) pembiasaan perilaku positif, (4) pemberian motivasi untuk mendorong ketekunan dan kepercayaan diri siswa, serta (5) pendekatan regulatif yang memberikan arahan dan konsekuensi terhadap tindakan. Penelitian ini juga menemukan beberapa nilai karakter yang dikembangkan dalam cerita, yaitu kerja keras, kepedulian sosial, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan disiplin. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara alami melalui pengalaman dan interaksi para tokoh sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel ini memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran pendidikan karakter karena memadukan pesan moral dengan alur cerita yang menarik. Pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa sekaligus membentuk karakter positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Guru Aini* merupakan karya sastra yang efektif dan relevan untuk mendukung pendidikan karakter serta penguatan literasi siswa di sekolah.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Novel, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai yang membentuk kepribadian dan karakter. Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter menjadi tujuan yang sangat penting karena peserta didik diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki moral, etika, dan tanggung jawab sosial yang



baik Rasyid dkk (2024). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa berbagai dampak terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan moral seperti menurunnya sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk membentuk generasi yang memiliki integritas dan moral yang kuat Mirza dan Siroj (2025).

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai moral yang bertujuan membentuk perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga dapat diterapkan melalui berbagai media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Salah satu media yang efektif digunakan dalam penanaman karakter adalah karya sastra karena mampu menyampaikan pesan moral secara alami melalui cerita dan tokoh-tokohnya Farahiba (2017). Karya sastra memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia karena lahir dari realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui karya sastra, pembaca dapat memperoleh pengalaman batin, nilai kehidupan, serta berbagai pelajaran moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang mampu membentuk sikap dan karakter pembacanya (Firdaus dkk., 2025).

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia dengan berbagai konflik, permasalahan, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Novel mampu memberikan gambaran kehidupan secara lebih mendalam sehingga pembaca dapat memahami berbagai nilai sosial, budaya, maupun pendidikan yang disampaikan oleh pengarang (Bagaskara dkk., 2025). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, novel sering dimanfaatkan sebagai bahan ajar karena mengandung berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat dianalisis oleh peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan literasi, novel juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui tokoh, alur, maupun peristiwa yang terdapat dalam cerita. Dengan demikian, novel memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter di sekolah (Sindi dkk., 2026).

Salah satu novel Indonesia yang sarat akan nilai pendidikan karakter adalah *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Novel yang diterbitkan pada tahun 2020 ini mengisahkan perjuangan seorang siswi bernama Aini yang memiliki tekad kuat untuk menjadi dokter demi membantu ayahnya yang sakit. Dalam perjalanannya, Aini harus menghadapi berbagai kesulitan, terutama dalam mempelajari matematika. Kisah tersebut menghadirkan berbagai nilai karakter yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* menampilkan berbagai sikap positif yang dapat dijadikan teladan. Tokoh Aini menunjukkan karakter kerja keras, tanggung jawab, dan pantang menyerah dalam mencapai cita-citanya. Sementara itu, tokoh Guru Desi memperlihatkan dedikasi, kepedulian, dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Melalui interaksi antartokoh tersebut, pembaca dapat memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Nurhidayah dkk., 2022).

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Guru Aini* memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, disiplin, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Kehadiran nilai-nilai tersebut menjadikan novel ini layak untuk dikaji lebih mendalam sebagai salah satu sumber pembelajaran karakter dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Fathina dkk., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk pendidikan karakter yang terdapat dalam novel serta menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran sastra yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik.



KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan positif kepada peserta didik sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Supriyadi (2010), pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membantu peserta didik memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia karena berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang baik. (Novitasari dkk., (2019) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membangun peserta didik yang religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas sebagai bagian dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Novel sebagai Media Pendidikan Karakter

Karya sastra merupakan salah satu media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sastra mampu menghadirkan gambaran kehidupan manusia yang sarat dengan nilai moral, sosial, budaya, dan pendidikan. Melalui karya sastra, pembaca dapat memperoleh pengalaman batin yang mendorong terbentuknya sikap dan perilaku positif. Menurut Firdaus dkk. (2025), sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang dapat membentuk karakter pembacanya. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah novel. Andini (2026) menyatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang menyajikan berbagai peristiwa kehidupan manusia secara mendalam sehingga mampu memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai berbagai nilai kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan melalui tokoh, alur, latar, maupun konflik yang terdapat dalam cerita.

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata merupakan salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai pendidikan karakter. Novel ini menceritakan perjuangan Aini dalam meraih cita-citanya menjadi dokter serta dedikasi Guru Desi dalam mendidik murid-muridnya. Kisah tersebut menghadirkan berbagai nilai karakter yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Nilai karakter yang paling dominan dalam novel ini adalah kerja keras. Aini digambarkan sebagai sosok yang terus berusaha mempelajari matematika meskipun mengalami banyak kesulitan. Sikap tersebut mencerminkan karakter kerja keras yang menurut Marzuki dan Hakim (2019) merupakan perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dialog, dan narasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel. Sumber data utama penelitian adalah novel *Guru Aini* yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, yaitu membaca novel secara cermat, mengidentifikasi bagian-bagian yang mengandung nilai pendidikan karakter, kemudian mencatat data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan bentuk pendidikan karakter, seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pendekatan regulatif, serta berdasarkan nilai-nilai karakter yang ditemukan, seperti kerja keras, kepedulian sosial, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan disiplin. Selanjutnya, data dianalisis dan diinterpretasikan



menggunakan teori pendidikan karakter untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bentuk pendidikan karakter dalam novel serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, ditemukan lima bentuk pendidikan karakter yang ditampilkan melalui alur cerita, dialog, maupun perilaku tokoh-tokohnya. Bentuk-bentuk pendidikan karakter tersebut meliputi pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pendekatan regulatif. Kelima bentuk tersebut berperan dalam membentuk karakter tokoh sekaligus menyampaikan pesan moral kepada pembaca. Adapun bentuk pendidikan karakter yang ditemukan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Bentuk Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini*

No	Bentuk Pendidikan Karakter	Deskripsi Temuan
1	Pengajaran	Pendidikan karakter disampaikan melalui nasihat dan arahan guru kepada siswa.
2	Keteladanan	Tokoh Guru Desi dan Aini menjadi contoh perilaku positif.
3	Pembiasaan	Karakter dibentuk melalui aktivitas belajar yang dilakukan secara berulang.
4	Motivasi	Tokoh guru memberikan dorongan agar siswa tidak mudah menyerah.
5	Pendekatan Regulatif	Terdapat aturan dan konsekuensi yang membentuk kedisiplinan siswa.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* tidak hanya disampaikan melalui nasihat secara langsung, tetapi juga melalui keteladanan tokoh, pembiasaan perilaku positif, pemberian motivasi, dan penerapan aturan. Bentuk keteladanan dan motivasi menjadi aspek yang paling dominan karena banyak ditunjukkan melalui interaksi antara Guru Desi dan Aini. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam novel disampaikan secara kontekstual sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Selain menemukan bentuk pendidikan karakter, penelitian ini juga mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel *Guru Aini*. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui sikap, tindakan, dan perjuangan para tokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Nilai karakter yang ditemukan merupakan nilai yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan pembentukan karakter peserta didik. Hasil identifikasi nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Nilai Pendidikan Karakter yang Ditemukan

No	Nilai Karakter	Bentuk Perwujudan dalam Novel
1	Kerja Keras	Aini berusaha memahami matematika meskipun mengalami kesulitan.
2	Kepedulian Sosial	Tokoh saling membantu dan mendukung dalam menghadapi masalah.
3	Tanggung Jawab	Aini bertanggung jawab terhadap cita-cita dan keluarganya.
4	Kemandirian	Tokoh berusaha menyelesaikan masalah tanpa bergantung pada orang lain.
5	Kejujuran	Tokoh berani mengakui kemampuan dan kekurangannya.
6	Disiplin	Terlihat dari kesungguhan mengikuti proses belajar secara teratur.

Berdasarkan Tabel 2 terdapat enam nilai pendidikan karakter yang dominan dalam novel *Guru Aini*, yaitu kerja keras, kepedulian sosial, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan disiplin. Nilai kerja keras menjadi karakter yang paling menonjol karena tergambar secara konsisten melalui perjuangan tokoh Aini dalam mempelajari matematika demi meraih cita-citanya. Sementara itu, nilai kepedulian sosial, tanggung jawab, dan disiplin tampak melalui hubungan antartokoh dan proses



pendidikan yang berlangsung dalam cerita. Temuan ini menunjukkan bahwa novel *Guru Aini* memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran karakter karena memuat berbagai nilai positif yang dapat diteladani oleh peserta didik.

Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* disampaikan melalui lima bentuk utama, yaitu pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pendekatan regulatif. Bentuk pengajaran terlihat dari upaya Guru Desi dalam memberikan arahan dan pemahaman kepada murid-muridnya mengenai pentingnya pendidikan dan usaha dalam mencapai tujuan hidup. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ramli dkk. (2026) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan melalui proses pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk keteladanan tampak pada tokoh Guru Desi yang menunjukkan dedikasi tinggi sebagai seorang pendidik. Ia tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab.

Pembiasaan juga menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter yang dominan dalam novel. Tokoh Aini digambarkan terus belajar dan berlatih matematika secara berulang meskipun sering mengalami kegagalan. Pembiasaan tersebut secara perlahan membentuk karakter pantang menyerah dan kerja keras. Hal ini sesuai dengan pendapat Marzuki dan Hakim (2019) yang menjelaskan bahwa karakter dapat terbentuk melalui pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara terus-menerus. Selanjutnya, bentuk motivasi terlihat dari dukungan yang diberikan Guru Desi kepada Aini agar tetap berjuang meraih cita-citanya. Motivasi tersebut berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar tokoh utama. Menurut Rohila (2023) motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam penguatan pendidikan karakter karena mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini

Nilai karakter yang paling dominan dalam novel *Guru Aini* adalah kerja keras. Tokoh Aini digambarkan sebagai sosok yang tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan dalam memahami matematika. Ia terus belajar demi mewujudkan cita-citanya menjadi dokter. Menurut Marzuki dan Hakim (2019), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan kesungguhan dalam mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Nilai kepedulian sosial juga terlihat melalui hubungan antartokoh yang saling membantu dan mendukung. Sikap tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh usaha individu, tetapi juga oleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Sichatillah dkk. (2023) menyatakan bahwa kepedulian sosial merupakan kemampuan individu untuk memahami dan membantu kebutuhan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai tanggung jawab ditunjukkan melalui kesungguhan Aini dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar sekaligus anak yang ingin membantu keluarganya. Sikap ini sesuai dengan pendapat Syifa dkk. (2022) yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Nilai kemandirian tampak pada usaha Aini menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapinya tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.

Selain itu, nilai disiplin tercermin dalam kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten oleh tokoh utama. Disiplin membantu Aini mencapai perkembangan yang signifikan dalam proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Marzuki dan Hakim (2019) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan dan komitmen yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, novel *Guru Aini* mengandung berbagai bentuk pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, novel ini layak digunakan sebagai media pembelajaran sastra sekaligus sarana penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut mengandung berbagai bentuk pendidikan karakter yang disampaikan secara kontekstual melalui alur cerita, dialog, serta perilaku tokoh-tokohnya. Bentuk pendidikan karakter yang ditemukan meliputi pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pendekatan regulatif. Di antara kelima bentuk tersebut, keteladanan dan motivasi menjadi bentuk yang paling dominan karena banyak ditampilkan melalui interaksi antara Guru Desi dan Aini. Penyampaian pendidikan karakter dalam novel dilakukan secara alami sehingga pesan moral yang terkandung mudah dipahami dan dihayati oleh pembaca. Selain itu, penelitian ini menemukan enam nilai pendidikan karakter utama yang terkandung dalam novel, yaitu kerja keras, kepedulian sosial, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan disiplin. Nilai kerja keras menjadi nilai yang paling dominan, yang tercermin dari perjuangan Aini dalam menghadapi berbagai kesulitan untuk meraih cita-citanya. Nilai-nilai karakter tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, novel *Guru Aini* layak dijadikan sebagai media pembelajaran sastra dan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Resti, Liza Septa Wilyanti, and Nurfadilah. 2026. "Studi Penokohan Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 5(1). <https://doi.org/10.55606/jurribah.v5i1.8035>.
- Bagaskara, Nurlaelah Mahmud, and Muh Hanafi. 2025. "Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel '5 CM.'" *Jurnal Cakrawala Indonesia* 10(1):98–108. doi: <https://doi.org/10.55678/jci.v10i1.2125> This.
- Farahiba, Ayyu Subhi. 2017. "EKSISTENSI SASTRA ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR." *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1(1):47–60.
- Fathina, Aqueela Naval, Tiffani Iftina Al-huwaida, and Muna Fauziyyah. 2025. "Analisis Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kurikulum Merdeka Terbitan Erlangga Tahun 2021." *Jurnal Basicedu* 9(5):1331–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10065> ISSN.
- Firdaus, Firhis, Man Hakim, Yanti Paulina, and Jelita Zakaria. 2025. "NILAI MORAL DALAM NOVEL YANG TELAH LAMA PERGI KARYA TERE LIYE." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)* 8(2). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v8i2.13948> NILAI.
- Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. 2019. "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran & Pencerahan* 15(1):79–87.
- Mirza, Iskandar, and Sri Azizah Siroj. 2025. "Analisis Tafsir Tarbawi Dalam Pendidikan Karakter : Studi Literatur Tentang Konsep , Prinsip , Dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi* 5(1). doi: 10.59818/jpi.v5i1.1166.
- Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, and Filia Prima Artharina. 2019. "Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013." *Indonesian Values and Character Education Journal* 2(2):79–86.
- Nurhidayah, Lilis, Elmustian, and Zulhafizh. 2022. "Nilai Perjuangan Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Karakter Di SMA Sederajat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):13579–93.
- Ramli, Rosmiati, M. Mardiaty, Nursia, and Zulbina. 2026. "Pembelajaran Berbasis Keteladanan Sebagai Strategi Penguatan Nilai Dan Sikap." *Journal of Humanities, Social Sciences, And*



Education (JHUSE) 1(11):13–24.

Rasyid, Ramli, Muh. Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh. Zak. Mubarak Ihwan, and Muh. Farha. Agus. 2024. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan Ramli." *Jurnal Basicedu* 8(2):1278–85.

Rohila. 2023. "OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI TEKNOLOGI GLOBAL." *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* e-ISSN: 02(01):298–310.

Sichatillah, Elva Nur, Wiwik Asih Rahayu, Fairuz Zulfa, Aleokta Putri, Dwita Ilaesa, and Indah Fara Wangsit. 2023. "PERBEDAAN KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA Di SMA X." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 3(15):111–19.

Sindi, Desma Yuliadi Saputra, and Rina Andrian. 2026. "PESAN MORAL FILM 172 DAYS DI ADAPTASI DARI NOVEL KARYA NADZIRA SHAFI DAN PEMBELAJARAN TEKS DI SEKOLAH." *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 6(2):88–95. <https://doi.org/10.51878/language.v6i2.10588>.

Supriyadi, Edy. 2010. "PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DISEKOLAH." Pp. 1–11 in *Seminar Nasional zoto "Character Buildingfor Vocational Education."* fur. PTBB, FTUNY.

Syifa, Ulya Zainus, Sekar Dwi Ardianti, and Siti Masfuah. 2022. "Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Educatio* 8(8):568–77. doi: 10.31949/educatio.v8i2.2071.

